

PENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA MENGUNAKAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* (THT) DI SEKOLAH DASAR

Aprizan¹, Tri Wiyoko², Titis Wulandari³ Desi Gustiyanti⁴

^{1,2,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

e-mail: apriiizan87@gmail.com¹, triwiyoko01@gmail.com², Titiswulandari17@gmail.com³

ABSTRAK

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dimana termasuk mata pelajaran yang berkaitan erat dengan alam sekitar, mengarahkan guru untuk menggunakan lingkungan sekitar. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya proses dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18/II Tebing Tinggi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas, yaitu terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu 1 pendidik dan 35 peserta didik. Hasil penelitian ini terlihat proses pembelajaran pendidik, siklus I dengan rata-rata persentase 88,8%, siklus II dengan rata-rata persentase 100%. Observasi peserta didik selama proses pembelajaran siklus I dengan rata-rata persentase 69,5%, siklus II meningkat dengan rata-rata persentase 87,3%, dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Number Head Together* berbantu media gambar dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik di kelas IV.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, Model NHT

ABSTRACT

Natural Sciences is a collection of knowledge that is systematically arranged, which includes subjects that are closely related to the natural surroundings, directing the teacher to use the surrounding environment. The problem in this research is the low process and learning outcomes of IPA for fourth grade students at State Elementary School 18/II Tebing Tinggi. So this research aims to improve the process and learning outcomes of students. This study uses the classroom action method, which consists of two cycles. Each cycle consists of planning activities, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques in this study were observation, tests and documentation. The research subjects were 1 educator and 35 students. The results of this study showed the learning process of educators, the first cycle with an average percentage of 88.8%, the second cycle with an average percentage of 100%. Observation of students during the learning process cycle I with an average percentage of 69.5%, cycle II increased with an average percentage of 87.3%, said to be successful. Based on the results of this study, it can be concluded that the Number Head Together model with the help of image media can improve the learning process and outcomes of students in class IV.

Keywords : Learning Outcomes, IPA, NHT Model

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dirumuskan secara umum, ditandai oleh penggunaan metode ilmiah dan sikap ilmiah (Marianana & Praginda, 2015). Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi tempat bagi peserta didik

untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Mata pelajaran IPA yang berkaitan erat dengan alam sekitar, mengarahkan guru untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar (Balukh et al., 2015). Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan

memahami alam sekitar secara ilmiah (BNSP, 2006). Menurut (Zuliana Minawati, Sri Haryani, 2014) Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dengan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Cara mengajar IPA yang baik yaitu: (1) keterkaitan, yaitu proses pembelajaran hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan yang sudah ada pada peserta didik, (2) pengalaman langsung, yaitu dalam proses pembelajaran peserta didik perlu mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan eksplorasi, penemuan, penelitian, dan lain-lain, (3) aplikasi, yaitu menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, (4) kerjasama, yaitu saling bertukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama peserta didik dan Pendidik (Sulthon, 2017).

Oleh sebab itu perlu dikembangkan suatu perencanaan pembelajaran yang aktif dan kreatif serta menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT). *Number Head Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional (Perwita & Indrawati, 2020). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada konsep (Agnes Pandy, 2021) dengan tiga langkah yaitu: 1) pembentukan kelompok, 2) diskusi masalah, 3) tukar jawaban antar kelompok.

Penerapan model *Number Head Together* (NHT) melibatkan peran serta peserta didik secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh peserta didik

tertentu, serta tidak tertuju hanya pada Pendidik yang mengajar saja melainkan peserta didik dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) Berbantu Media Gambar Kelas IV SD Negeri 18/II Tebing Tinggi Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Muara Bungo”

METODE

Panelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 18/II Tebing Tinggi Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Muara Bungo pada kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan penerapan model *Number Head Together* (NHT) berbantu media gambar pada mata pelajaran IPA. Subjek penelitian yaitu peserta didik 35 orang, 16 orang laki-laki dan 19 orang perempuan, dengan menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2002).

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data penelitian adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan dengan hasil belajar peserta didik pada tiap siklus.

Data kualitatif berupa observasi kegiatan Pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Persentase keaktifan Pendidik dan peserta didik diolah dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Ket: P = Tingkat Keberhasilan

Untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dan Pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi persentase keaktifan Pendidik dan Peserta didik

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
86,00 % - 100,00 %	Sangat Baik
75,00 % - 85,00 %	Baik
61,00 % - 74,00 %	Cukup
41,00 % - 60,00 %	Kurang
00,00 % - 40,00 %	Sangat Kurang

Nilai evaluasi pada akhir pertemuan dianalisis dengan teknik persentase, kemudian didistribusikan dalam bentuk tabel, dan difrekuensikan dengan grafik. Ketuntasan individual dan klasikal dihitung dengan rumus :

$$P (\%) = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh Peserta didik}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil penelitian teknik model *Number Head Together* (NHT) berbantu media gambar pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 18/II Tebing Tinggi Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Muara Bungo pada kelas IV sebagai berikut.

1. SIKLUS 1

A. Pertemuan 1

(1) Perencanaan

- Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk melaksanakan siklus I, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalkudan pembelajaran ke 1 yang memuat mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.
- Menyiapkan topi model *Number Head Together* (NHT) yang diperlukan pada saat proses penelitian berlangsung
- Menyiapkan lembar observasi pendidik dalam proses pembelajaran

- Menyiapkan lembar observasi peserta didik dalam proses pembelajaran

(2) Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan/awal

- Pendidik memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar
 - Pembelajaran dibuka dengan do'a bersama
 - Pendidik mengabsen
 - Pendidik menyampaikan tema pembelajaran pada hari ini
 - Kegiatan Inti
 - Pendidik menjelaskan materi dengan jelas
 - Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
 - Peserta didik diminta membaca teks cerita asal mula telaga warna
 - Peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dibuku Peserta didik
 - Pendidik bersama peserta didik membahas jawaban bersama
 - Peserta didik bercerita didepan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, intonasi tepat, percaya diri
 - Pendidik menjelaskan bahwa cerita asal mula telaga warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita
 - Pendidik membagi peserta didik kedalam kelompok
 - Pendidik memberi tugas berupa pertanyaan/kuis
 - Peserta didik diminta untuk diskusi
 - Pendidik memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan jawaban
- #### b. Kegiatan Penutup
- Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran
 - Pendidik memberi tugas rumah kepada peserta didik
 - Pembelajaran diakhiri dengan doa

- Pembelajaran ditutup dengan salam

(3) Pengamatan

1. Lembar Observasi Pendidik

Siklus I pertemuan I proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* di siklus I pertemuan I ini memperoleh nilai rata-rata persentase 83,3% sudah dikatakan berhasil. Pendidik mampu menjelaskan materi kepada peserta didik

2. Rekapitulasi Lembar Observasi Peserta Didik Pertemuan I

Proses pembelajaran peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 18/II Tebing Tinggi ketika proses pembelajaran pada tema 8, sub tema 1, pembelajaran ke 1, pertemuan I di siklus I mencapai nilai rata-rata persentase klasikal yaitu 66,19%.

(4) Refleksi

a. Pendidik

Proses pendidik dalam proses pembelajaran di siklus I pertemuan I berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat sudah mencapai persentase 83,3%. Peserta didik cenderung asyik bermain menggunakan topi bernomor NHT, dikarenakan pendidik membagikan topi NHT untuk menjelaskan cara penggunaan model NHT sehingga peserta didik cenderung mengabaikan apa yang disampaikan pendidik.

b. Peserta Didik

Proses peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini belum efektif, karena ada beberapa peserta didik yang belum mampu memberi respon secara lisan, kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pendidik.

B. Pertemuan II

1) Perencanaan (*PLanning*)

- Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- Menyiapkan topi model *Number Head Together* (NHT)
- Menyiapkan lembar observasi pendidik

- Menyiapkan lembar observasi peserta didik
- Menyiapkan media gambar sesuai materi pembelajaran

2) Pelaksanaan (*Action*)

- Kegiatan Pendahuluan
 - Pendidik mengucapkan salam
 - Pembelajaran diawali dengan doa
 - Pendidik melakukan absensi
 - Pendidik mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar
 - Pendidik melakukan apresiasi
 - Mengajak peserta didik bernyanyi bertujuan memotivasi
 - Pendidik menyampaikan tema pembelajaran pada hari ini
- Kegiatan Inti

- Pendidik menjelaskan materi dengan jelas
- Pendidik membagi kelompok
- Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati gambar
- Pendidik memberi tugas. meminta peserta didik membaca pengertian gaya dan gerak
- Peserta didik diminta berdiskusi
- Pendidik memanggil salah satu nomor untuk presentasi

c. Kegiatan Penutup

- Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada hari ini
- Pembelajaran diakhiri dengan do'a

3) Pengamatan (*Observation*)

proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik melalui lembar observasi dari penggunaan model *Number Head Together* (NHT) ini apakah berjalan baik untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

hasil pengamatan dari lembar observasi pendidik pada pertemuan II ini adalah sebagai berikut:

- Lembar Observasi Pendidik Siklus I pertemuan II

proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* yang dilaksanakan pendidik mengalami sedikit peningkatan di siklus I pertemuan II ini memperoleh nilai rata-rata persentase 87,5% sudah dikatakan berhasil.

- b. Rekapitulasi Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan II Proses pembelajaran pada tema 8, sub tema 1, pembelajaran ke 1, siklus I, pertemuan II telah mencapai rata-rata persentase klasikal yaitu 69,88% dan mengalami sedikit peningkatan.

4) Refleksi

a. Pendidik

Proses pendidik dalam proses pembelajaran di siklus I pertemuan II berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat sudah mencapai persentase 87,5%.

Pendidik dapat meningkatkan lagi motivasi belajar peserta didik dan pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung, sehingga membuat peserta didik fokus dan aktif dalam pembelajaran.

b. Peserta Didik

Proses peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini mengalami sedikit peningkatan yaitu dari 66,1% mencapai persentase 69,8% dan belum mencapai keberhasilan.

C. Pertemuan III

1) Perencanaan (*Planning*)

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyiapkan topi model *Number Head Together* (NHT)
- c. Menyiapkan lembar observasi pendidik
- d. Menyiapkan lembar observasi peserta didik
- e. Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

2) Pelaksanaan (*Action*)

a. Kegiatan pendahuluan

- (1) Pendidik mengucapkan salam
- (2) Pembelajaran diawali dengan doa
- (3) Pendidik melakukan absensi
- (4) Pendidik mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar
- (5) Pendidik melakukan apresiasi
- (6) Mengajak peserta didik bernyanyi bertujuan memotivasi
- (7) Pendidik menyampaikan tema pembelajaran pada hari ini

b. Kegiatan Inti

- (1) Pendidik menjelaskan kembali materi gaya dan gerak bertujuan agar peserta didik lebih memahami
- (2) Pendidik membagi peserta didik kedalam kelompok
- (3) Peserta didik melakukan percobaan
- (4) Pendidik memberi tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan dibuku Peserta didik
- (5) Pendidik berkeliling untuk membimbing diskusi
- (6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
- (7) Peserta didik mengisi lembar kerja peserta didik berupa soal essay

c. Kegiatan Penutup

- (1) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada hari ini
- (2) Pembelajaran diakhiri dengan do'a

3) Pengamatan

a. Lembar Observasi Pendidik Siklus I Pertemuan III

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) di siklus I ini memperoleh nilai rata-rata persentase 95,8% sudah dikatakan berhasil. Hasil observasi pendidik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT)

pada siklus I sudah bisa dikatakan berhasil.

b. Rekapitulasi Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan III

Proses pembelajaran pada tema 8, sub tema 1, pembelajaran ke 1, siklus I, pertemuan III telah mencapai nilai rata-rata persentase klasikal yaitu 72,74%.

c. Lembar hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan III

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dari jumlah peserta didik 35 orang pada siklus I diakhir pertemuan bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 24 orang peserta didik atau 68,5%. Dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 11 orang peserta didik atau 31,4%. Dari melihat hasil belajar peserta didik di atas bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan yaitu 85%, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus selanjutnya.

4) Refleksi

a. Pendidik

Proses pendidik dalam proses pembelajaran di siklus I pertemuan II berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat sudah mencapai persentase 95,8%% dan dikategorikan berhasil.

b. Peserta Didik

Pada pertemuan III ini telah mencapai nilai rata-rata persentase klasikal yaitu 72,74%. Dapat disimpulkan dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu rata-rata persentase klasikal 75% dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together*, disiklus ini peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT baru mencapai 72,7% dan dikategorikan cukup baik.

c. Hasil Belajar Peserta Didik di Siklus I
Berdasarkan hasil penilaian soal tes yang dilakukan pada siklus I dapat diketahui bahwa 24 peserta didik yang sudah tuntas/berhasil mencapai KKM.

Sedangkan 11 peserta didik lainnya belum tuntas/belum berhasil. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 18/II Tebing Tinggi bahwa seorang peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ketuntasan minimal ≥ 70 .

2. SIKLUS II

A. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

- Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- Menyiapkan topi model *Number Head Together* (NHT)
- Menyiapkan media berupa gambar sesuai materi IPA
- Menyiapkan lembar observasi pendidik dalam proses pembelajaran
- Menyiapkan lembar observasi peserta didik dalam proses pembelajaran

2) Pelaksanaan (*Action*)

a. Kegiatan Pendahuluan

- (1)Pendidik mengucapkan salam dan bertanya kabar
- (2)Berdoa sebelum pembelajaran
- (3)Pendidik menyampaikan tema pembelajaran.
- (4)Pendidik mengajak peserta didik bernyanyi sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- (1) Pendidik meminta peserta didik mengamati teks lagu berjudul "yamko rambe yamko"
- (2) Pendidik menjelaskan tentang lagu yamko rambe yamko
- (3) Peserta didik diminta menulis makna lagu "yamko rambe yamko"
- (4) Peserta didik membacakan makna lagu yamko rambe yamko didepan teman kelas
- (5) Peserta didik diminta membaca cerita berjudul kasuari dan dara makota pada buku Peserta didik

- (6) Peserta didik diminta menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada buku Peserta didik
 - (7) Peserta didik dibagikan kedalam kelompok
 - (8) Peserta didik diberi tugas oleh pendidik
 - (9) Mempresentasikan jawaban
- c. Kegiatan Penutup
- (1) Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam

3) Pengamatan (*Observation*)

Proses dan hasil belajar peserta didik. Adapun hasil pengamatan dari siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Pendidik Pertemuan I

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* di siklus II pertemuan I ini telah memperoleh nilai rata-rata persentase 100%, sudah dikatakan sangat baik/berhasil.

b. Rekapitulasi Lembar Observasi Peserta Didik Pertemuan I

kegiatan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 18/II Tebing Tinggi ketika proses pembelajaran pada tema 8, sub tema 1 dan pembelajaran ke 2 telah mencapai nilai rata-rata persentase klasikal 78,8%. Sudah sangat terlihat pada pertemuan I siklus II ini kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah meningkat.

4) Refleksi

a. Pendidik

Proses pendidik dalam proses pembelajaran di siklus II pertemuan I berdasarkan hasil pengamatan terlihat sudah sangat baik/berhasil dengan rata-rata persentase mencapai 100%.

b. Peserta Didik

Proses peserta didik dalam proses pembelajaran pada pertemuan II sudah sangat baik dibandingkan pada siklus I dengan adanya stimulus yang baik dari pendidik, akhirnya peserta didik mampu memberikan respon

yang baik dan mampu mengendalikan kondisi kelas dengan baik. Terlihat pada pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan menjadi 78,8%.

b. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar IPA disebabkan dari adanya penerapan pembelajaran kooperatif, hal ini dikarenakan kooperatif merupakan basis pembelajaran yang mengupayakan keterlibatan aktif peserta didik dalam belajar, seperti menerima pendapat orang lain, membantu orang lain, menghadapi tantangan, dan bekerja sama dalam tim, artinya proses pembelajaran yang memberikan keluasaan kepada peserta didik untuk aktif mengeksplorasi materi pembelajaran kegiatan pembelajaran seperti ini akan memungkinkan peserta didik lebih mudah dan dapat menguasai materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran seperti sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang penekanannya adalah aktif dalam kerja kelompok sebagaimana dijelaskan oleh Riyanto, Y. (2010: 266) *Positive independence*, artinya ada saling ketergantungan positif yakni anggota kelompok menyadari pentingnya kerja sama dalam pencapaian tujuan pembelajaran, peningkatan hasil dan proses pembelajaran ini sesuai dengan peningkatan-peningkatan pembelajaran hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Subhanandri (2019) bahwa adanya peningkatan motivasi berprestasi dari siklus I hingga siklus III dengan peningkatan mencapai 82,75% dengan kategori tinggi.

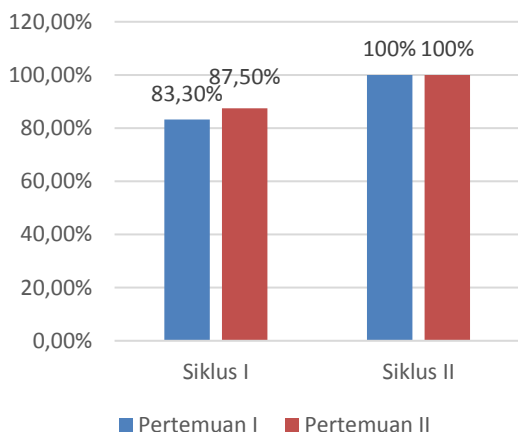
Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, hal ini sangat berkesesuaian dengan hasil penelitian ini yang hasilnya menunjukkan bahwa ada peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA, data peningkatan tersebut diperoleh dari hasil lembar observasi pendidik pada

setiap siklusnya. Data hasil lembar observasi pendidik siklus I pertemuan I, II dan III serta pelaksanaan siklus II pertemuan I, dan II, dapat dipaparkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Pendidik

Per Siklus	Rata-Rata Persentase		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata
Siklus I	83,3%	87,5%	88,8%
Siklus II	100%	100%	100%

Selanjutnya pembahasan untuk data hasil lembar observasi pendidik siklus I pertemuan I dan pertemuan II serta pelaksanaan dari siklus II pertemuan I dan pertemuan II, dapat dipaparkan pada bagan dibawah ini:



Grafik 1. Data Hasil Lembar Observasi Pendidik Siklus

Berdasarkan data peningkatan lembar observasi pendidik per siklus mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Dapat dilihat dari penyajian data di atas dapat diketahui bahwa. siklus I pertemuan I hasil pengamatan lembar observasi pendidik mencapai 83,3% pada pertemuan II siklus I terjadi peningkatan menjadi 87,5%. Sedangkan pada pertemuan I dan II nilainya sudah sangat baik yaitu mencapai nilai 100% atau sangat berhasil.

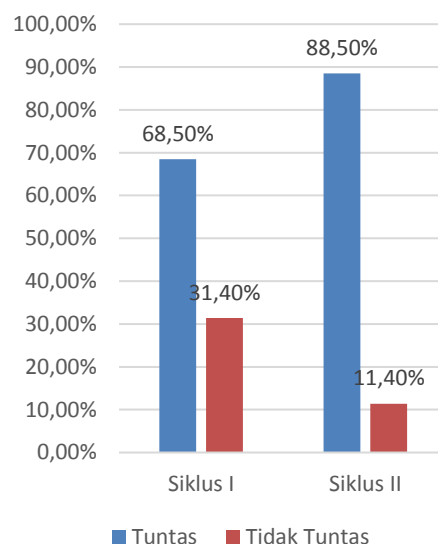
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh data dari hasil nilai tes

peserta didik pada siklus I dan II yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Data hasil nilai tes peserta didik dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Nilai Tes Peserta Didik

Per Siklus	Rata-Rata Persentase	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus I	24 (68,5%)	11 (31,4%)
Siklus II	31 (88,5%)	4 (11,4%)

Selanjutnya pembahasan untuk data hasil nilai tes menggunakan model *Number Head Together* siklus I dan siklus II dapat dipaparkan pada bagan berikut:



Grafik 2. Data Hasil Nilai Tes

Berdasarkan data peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dari setiap siklus mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari penyajian data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 68,5% (24 orang) dan yang tidak tuntas mencapai 31,4% (11 orang). Sedangkan pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 88,5% (31 orang) yang tidak tuntas hanya sebanyak 11,4% (4 orang). Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan dengan penerapan model kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, serta membuat pembelajaran yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 18/II Tebing Tinggi dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) berbantu media gambar adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) siklus I pertemuan I mencapai 83,3% pertemuan II terjadi peningkatan 87,5%. Proses pendidik siklus II menggunakan model NHT pertemuan I dan II mencapai nilai persentase 100%. Selanjutnya proses pembelajaran peserta didik menggunakan model NHT siklus I pertemuan I mencapai 66,1% pertemuan II meningkat menjadi 69,8%. Proses peserta didik siklus II pertemuan I 78,8% pertemuan II meningkat 86,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan proses belajar peserta didik.
2. Model *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor 18/II Tebing Tinggi sudah tercapai atau sudah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Pendy, H. M. M. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. 2017.
- Balukh, J. A., Kresnadi, H., & Asran, M. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran IPAdi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), 1–14. Sumarni, Siti Halidjah, Hery Kresnadi
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Badan Standar Nasional Pendidikan 2006*. 1–23. http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf
- Marianana, M. A., & Praginda, W. (2015). Hakikat Ipa dan Pendidikan Ipa. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9).
- Megawati, M & Subhanadri, S. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD STKIP-MB. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 342-356. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.169>
- Perwita, L. W., & Indrawati, T. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick di SD. ... *Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah ...*, 4.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran, sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Mengimplementasi Pembelajaran yang Epektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Zuliana Minawati, Sri Haryani, S. D. P. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Tema Sistem Kehidupan Dalam Tumbuhan Untuk Smp Kelas Viii. *USEJ - Unnes Science Education Journal*, 3(3), 587–592. <https://doi.org/10.15294/usej.v3i3.4265>